

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran aktivitas permainan bolavoli yang dapat mengembangkan hasil kerjasama anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YAS Kota Bandung, penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas VII A dengan jumlah 45 orang yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Waktu penelitian digambarkan seperti pada matrik di bawah ini:

Matrik 3.1

Tahapan dan Garis-garis Besar Kegiatan Penelitian

		Bulan												
No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penyusunan Profosal Skripsi													
2	Bimbingan Profosal Skripsi													
3	Seminar Profosal Skripsi													
4	Surat Keputusan Judul Skripsi													
5	BAB I (Pendahuluan)													

6	BAB II (Tinjauan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)		
7	BAB III (Metedologi Tindakan)		
8	Observasi		
9	BAB IV (Pengolahan Data)		
10	BAB V (Kesimpulan dan Saran)		

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli di SMP YAS Kota Bandung.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal-hal yang terkait dengan metode penelitian ini telah dijelaskan atau dipaparkan pada bagian 3 BAB II. Beberapa langkah konkret yang harus dilaksanakan selama proses penelitian akan dipaparkan lebih lanjut dalam pembahasan langkah-langkah penelitian di bawah ini.

E. Langkah-langkah Penelitian

Merujuk pada langkah-langkah PTK yang telah dibahas secara mendalam di BAB II, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Observasi Awal. (2) Perencanaan. (3) Pelaksanaan Tindakan. (4) Refleksi.

1. Observasi Awal

Observasi Awal adalah kegiatan pertama peneliti untuk melihat permasalahan pembelajaran Penjas, khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli yang dilaksanakan di SMP YAS Kota Bandung.

Maksud observasi adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, model/metode/strategi/pendekatan yang digunakan oleh guru, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, interaksi-interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang diberikan oleh guru dan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati pada tahap observasi awal ini dicatat dalam catatan lapangan, yang selanjutnya dijadikan dasar-dasar pembuatan perencanaan tindakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat peneliti adalah RPP aktivitas permainan bolavoli. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat berorientasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif.

2. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah suatu tahap atau proses kegiatan awal merumuskan masalah secara sistematis dan terprogram untuk mencapai tujuan agar mendapatkan hasil. Pada tahap perencanaan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Membuat RPP

- 1) Mempelajari Kurikulum KTSP 2006, silabus dan program pembelajaran yang ada di SMP YAS Kota Bandung, untuk dijadikan pedoman pembuatan RPP aktivitas permainan bolavoli dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif.
- 2) Memahami Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tanggal 23 november 2007 yang menjelaskan tentang struktur penulisan RPP sebagai berikut : a) Identitas mata pelajaran, b) Standar kompetensi, c) Kompetensi dasar, d) Indikator pencapaian kompetensi, e) Tujuan pembelajaran, f) Materi ajar, g) Alokasi

waktu, h) Metode pembelajaran, i) Kegiatan pembelajaran, j) Penilaian hasil belajar, k) Sumber belajar.

- 3) Dalam rangka membuat RPP dalam konteks pembelajaran aktivitas permainan bolavoli, pada penelitian ini mengenai substansi yang di tuliskan dalam RPP, peneliti mendiskusikan rancangan RPP dengan pembimbing skripsi

b. Menyiapkan alat dan sarana pembelajaran

- 1) Peneliti menyiapkan sarana pembelajaran yaitu lapangan untuk permainan bolavoli yang sudah ada di SMP YAS Bandung, dengan membagi-bagi dan memodifikasi lapangan tersebut menjadi empat bagian untuk di gunakan oleh siswa yang nantinya akan peneliti bagi menjadi 4 kelompok siswa perempuan dan laki-laki, sesuai dengan prinsip model pembelajaran kooperatif yaitu siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.
- 2) Peneliti juga menyiapkan bolavoli berjumlah delapan buah yang sudah ada di SMP YAS Bandung. Cone atau yang biasa disebut dengan corong sebagai pembatas lapangan atau nanti bisa di gunakan untuk variasi pembelajaran aktivitas permainan bolavoli. Net yang di variasikan tingginya yaitu sekitar 1,5 meter. Untuk peneliti sendiri menyiapkan peluit dan juga stopwatch serta daftar hadir nama-nama siswa yang sudah disediakan di SMP YAS Bandung. Semua paparan tersebut yaitu sebagai alat pembelajaran dalam aktivitas permainan bolavoli.

c. Menjalin kerjasama dan kesepahaman dengan observer

- 1) Peneliti menjalin kerjasama dengan observer, observer dalam penelitian ini adalah salah satu guru Penjas di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan observer berkaitan dengan Penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran aktivitas permainan

bolavoli, baik pada saat sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai atau pada saat pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung. Observer harus siap membantu peneliti dalam hal memperoleh data-data yang berupa catatan lapangan dan catatan observer, Dokumentasi (foto).

- 2) Karena yang di observasi oleh observer adalah perilaku peneliti sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif, maka observer harus tau hakekat tentang model pembelajaran kooperatif, caranya observer di minta untuk mempelajari dengan seksama dan mendiskusikan jika ada hal yang tidak dimengerti terkait dengan model pembelajaran kooperatif, sehingga nanti di harapkan observer memiliki kephahaman tentang implementasi pembelajaran kooperatif.

3. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang berpedoman pada rencana tindakan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat dan melaksanakan:

- a. Pembelajaran aktivitas permainan bolavoli, dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif yang sudah dirancang pada RPP. Selanjutnya untuk dilaksanakan.
- b. Pada penerapan RPP dengan model pembelajaran kooperatif ini peneliti menjadi pengajar dan mencatat kegiatan penelitian, sedangkan observer dalam penelitian ini adalah salah satu guru Penjas di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Observer dalam hal ini bertugas untuk mengambil foto-foto kegiatan penelitian dan mengisi lembar observasi.
- c. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan tahap yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mengevaluasi hasil-hasil atau respon dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat diterapkannya model pembelajaran kooperatif dalam aktivitas permainan bolavoli, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah WAB. Proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan pembimbingan.

Jika hasil refleksi terhadap tindakan satu sudah menyimpulkan bahwa permasalahan sudah terpecahkan, maka tahap penelitian tindakan kelas dianggap cukup. Tetapi jika hasil refleksi pada siklus pertama masih mengandung masalah atau muncul masalah baru, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan penelitian pada siklus ke II.

F. Data Penelitian

1. Sumber data:

Data-data yang digunakan untuk analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Guru dalam hal ini peneliti sendiri.
- b. Respon siswa khususnya dalam hubungannya dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli oleh peneliti/guru.
- c. Data observer.
- d. Lingkungan sekolah SMP YAS Kota Bandung yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis data:

Jenis data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif tentang permasalahan dan cara pemecahan masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, dalam bentuk catatan lapangan, dokumentasi (foto), hasil refleksi

dari tiap pelaksanaan pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

3. Alat Pengumpul Data:

Alat pengumpul data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Catatan lapangan dan catatan observer.
- b. Data tentang kerjasama anak pada saat pembelajaran diambil dari format catatan lapangan dan format penilaian yang diambil oleh observer.
- c. Alat observasi.
- d. Dokumentasi (foto).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian seperti menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, menyimpulkan data yang terkumpul. Triangulasi data dilakukan antara peneliti, dosen pembimbing, dan mitra peneliti serta menggunakan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya data yang diperoleh direduksi lalu dikelompokkan. Hasil yang didapat berupa kebiasaan-kebiasaan yang muncul pada pembelajaran aktivitas permainan bolavoli, selanjutnya dideskripsikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.